

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini semakin berkembang pesat, salah satunya dalam bidang kesehatan sehingga kesadaran masyarakat dalam meningkatkan kesehatan juga semakin tinggi. Selain itu, pertumbuhan penduduk dunia yang semakin pesat secara tidak langsung berakibat pada semakin beragamnya macam penyakit yang ada. Oleh sebab itu, kebutuhan akan pengobatan yang dapat menyembuhkan berbagai kondisi penyakit semakin banyak dan beragam. Obat merupakan komoditi utama yang digunakan manusia untuk menunjang kesehatannya. Begitu pentingnya obat dalam hidup manusia sehingga dalam pembuatannya pun obat harus memenuhi kriteria *efficacy*, *safety*, dan *quality*. Kriteria tersebut harus terpenuhi mulai dari pembuatan, pendistribusian hingga penyerahan obat ke tangan konsumen haruslah diperhatikan agar kualitas obat tersebut tetap terjaga sampai pada akhirnya obat tersebut dikonsumsi oleh pasien. Industri farmasi sebagai sumber pemasok utama obat dan agen farmasi saat ini menghadapi permintaan akan obat berkualitas dan berkhasiat yang semakin tinggi. Hal tersebut menyebabkan semakin banyaknya industri farmasi yang didirikan dan tumbuh untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Industri farmasi memiliki peranan penting dalam dunia kefarmasian dan kesehatan, yaitu sebagai pihak yang membuat produk farmasi yang berkhasiat (*efficacy*), aman (*safety*), dan bermut

(*quality*). Dengan kata lain, industri farmasi menjadi penentu pemenuhan kebutuhan produk farmasi di masyarakat. Industri farmasi dituntut untuk menciptakan mutu, efikasi dan keamanan dalam produk farmasi yang dihasilkan. Salah satu hal yang dapat membantu memenuhi tuntutan tersebut adalah penerapan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB).

CPOB adalah suatu pedoman yang harus dilaksanakan oleh seluruh sumber daya manusia yang berkenaan langsung dengan seluruh proses pembuatan obat dalam industri farmasi. Dalam CPOB, terdapat tiga bagian paling penting dalam proses pembuatan (*manufacturing*) obat, yaitu produksi, pengawasan mutu (*quality control*), dan pemastian mutu (*quality assurance*). Dalam CPOB, ketiga bagian tersebut di industri farmasi haruslah dipimpin oleh apoteker. Aspek-aspek yang tercakup dalam CPOB antara lain personalia, bangunan dan fasilitas, peralatan, sanitasi dan higiene, produksi, pengawasan mutu, dokumentasi, inspeksi diri yang meliputi penanganan keluhan terhadap obat, penarikan kembali obat dan obat kembalian. Banyaknya aspek yang menjadi tuntutan industri farmasi menjadi alasan pentingnya peranan seorang profesi dengan kompetensi dan wewenang penuh dalam dunia kefarmasian, yaitu apoteker. Hal tersebut juga didukung oleh Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian. Sebagai calon apoteker, penempatan diri secara langsung di industri farmasi menjadi hal penting untuk perbekalan wawasan dan pengalaman praktik kefarmasian.

Salah satu aspek yang diatur dalam CPOB adalah Personalia atau sumber daya manusia yang merupakan bagian terpenting dalam

pembentukan dan penerapan sistem pemastian mutu dalam industri farmasi. Apoteker merupakan salah satu bagian dalam personalia yang mempunyai tanggung jawab yang besar meliputi pengambilan keputusan dalam segala kegiatan yang dilakukan di industri farmasi termasuk juga pengambilan keputusan dalam menghadapi masalah dalam hal pembuatan obat. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI 3 No. 1799 Tahun 2010, industri farmasi memiliki secara tetap paling sedikit 3 (tiga) orang apoteker masing-masing sebagai penanggung jawab pemastian mutu, produksi dan pengawasan mutu. Mengingat besarnya tanggung jawab yang dimiliki oleh seorang apoteker maka apoteker harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan bekal ilmu yang cukup dalam melakukan pekerjaan di bidang industri farmasi agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Salah satu cara menambah pengetahuan dan keterampilan tersebut yaitu dengan melakukan Praktek Kerja Profesi (PKP) pada industri farmasi.

Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) merupakan salah satu sarana pembelajaran bagi calon apoteker untuk lebih memahami peran, fungsi, posisi, serta tanggung jawab apoteker dalam industri farmasi dan juga untuk mendapatkan pengalaman praktis praktek kefarmasian dalam industri farmasi. Oleh karena itu, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya melakukan kerja sama dengan berbagai industri farmasi sehingga calon apoteker dapat melakukan Praktek Kerja Profesi. Salah satu industri farmasi yang menjalin kerja sama dengan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya adalah PT. Meprofarm yang berlokasi di Jalan Soekarno Hatta No. 789, Bandung. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) tersebut dilaksanakan pada tanggal 01-31 Agustus 2018. Hasil yang

diharapkan dari Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di industri farmasi adalah para mahasiswa calon apoteker dapat memiliki gambaran jelas mengenai peran apoteker di industri farmasi dan mendapatkan ilmu sebanyak mungkin yang dapat diaplikasikan ketika bekerja dalam industri farmasi.

1.2 TUJUAN

Tujuan dilaksanakannya kegiatan praktek kerja profesi apoteker di industri farmasi adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman calon apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker dalam industri farmasi.
2. Membekali calon apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
3. Memberi kesempatan kepada calon apoteker untuk mempelajari prinsip CPOB dan penerapannya dalam industri farmasi.
4. Mempersiapkan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
5. Memberikan gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.

1.3 MANFAAT

Manfaat dilaksanakannya kegiatan praktek kerja profesi apoteker di industri farmasi adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
2. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.

Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi apoteker yang profesional.